

REFLEKSI 73 TAHUN PEMKOT YOGYA

Pertahankan WTP di Tengah Kedaruratan

YOGYA (KR) - Momentum 73 tahun Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya pada tahun ini dirasakan cukup berbeda dibanding tahun-tahun sebelumnya. Terlebih memasuki akhir triwulan pertama, Pemkot harus menghadapi kedaruratan akibat pandemi virus Korona. Sehingga salah satu tantangannya ialah mempertahankan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) di tengah kondisi saat ini.

"Pemkot Yogya sudah sebelas kali berturut-turut meraih WTP LKPD. Tahun ini menjadi tantangan karena untuk fokus menangani masalah pandemi dari sisi kesehatan maupun ek-

sesnya harus melakukan realokasi kegiatan anggaran karena sebelumnya tidak dialokasikan," urai anggota DPRD Kota Yogya M Ali Fahmi SE MM, Minggu (7/6).

Raihan opini WTP dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI, imbuh Fahmi, menjadi salah satu tolok ukur pengelolaan pemerintahan yang bersih, transparan dan akuntabel. Akan tetapi diakuinya dalam mempertahankan WTP di masa saat ini juga bukan perkara mudah. Pasalnya banyak perencanaan yang sudah disesuaikan dengan hasil musrenbang maupun RPJMD, harus menjadi tergeser.

Namun demikian, sebagai penyelenggara pemerintahan kepala daerah dituntut semakin cepat dan tanggap da-

lam merespons dan melayani masyarakat. Meski secara internal dibebani dengan kompleksitas birokrasi akan tetapi saat masa pandemi kehadiran pemerintah sangat dibutuhkan masyarakat.

"Harus menjadi momentum Pemkot bersama masyarakat untuk bahu membahu dengan segala daya upaya guna memutus mata rantai penularan Covid-19 serta mengedepankan keselamatan dan pelayanan kesehatan bagi masyarakat," urainya.

Di samping itu tidak kalah penting ialah terjaminnya ban-

tuhan sosial untuk masyarakat dan menjamin proses pendidikan siswa berjalan baik. Pihaknya berharap HUT Pemkot ini juga sebagai momentum untuk ikhtiar bersama agar wabah penyakit ini dapat segera berakhir dan memasuki tahap pemulihan sektor sosial ekonomi, pendidikan, pariwisata serta sektor lainnya.

Sementara Walikota Yogya yang juga Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Haryadi Suyuti, mengaku dalam menata proses penganggaran pihaknya juga mengedepankan protokol administratif. Semua

kebijakan yang ditempuh bahkan dikoordinasikan bersama lembaga dewan. Kebijakan realokasi APBD pun selain mengacu ketentuan pemerintah pusat juga didasarkan pada kebutuhan masyarakat saat ini.

Haryadi justru menekankan, 73 tahun Pemkot Yogya menjadi momentum untuk semakin meningkatkan sinergitas antara pemerintah dengan masyarakat. Terutama di masa pandemi agar semua bisa saling menguatkan dan pemerintah akan terus hadir di tengah masyarakat. **(Dhi)-f**

Semangat 'Tepa Selira' Harus Dipupuk



KR-Rahajeng Pramesi

Silaturahmi pengurus Sebhumi di kediaman anggota DPR RI, Drs HM Idham Samawi.

YOGYA (KR) - Organisasi Sebhumi harus memberi manfaat bagi banyak masyarakat utamanya yang membutuhkan. "Sebhumi harus memberikan manfaat bagi warga. Kegiatan sosial yang selama ini berjalan dan rutin dilakukan agar tetap ditingkatkan lagi," jelas anggota DPR RI, Drs HM Idham Samawi usai menerima silaturahmi pengurus komunitas Sebhumi, Sabtu (6/6) di kediamannya kawasan Baciro.

Ia berpesan kepada pengurus dan anggota Sebhumi untuk tetap menjaga persatuan dan semangat berbagi dalam kondisi pandemi seperti saat ini. "Semangat tepa selira, toleransi dan gotong royong harus terus dipupuk saat ini," ujarnya.

Pembina Sebhumi KH Zoelkarnaen SH menambahkan, semangat Sebhumi dalam

hal berbagi dan gotong royong sudah rutin dilaksanakan. Di era pandemi Covid-19 ini, imbuhnya Sebhumi terus bergerak dengan semangat berbagi dan bergerak apa yang bisa dilakukan.

Ditambahkan, Sebhumi telah membentuk beberapa kegiatan pendukung seperti Majelis Taklim Pengajian Al Qawi. Kelompok ini merupakan pengajian khusus anggota Sebhumi perempuan, membentuk grup paduan suara Sebhumi dan akan mulai membentuk relawan Sebhumi Sleman dan Gunungkidul.

"Kegiatan lain yang telah dilakukan Sebhumi yakni membentuk Relawan Sebhumi Bantul bagi pasangan calon peserta Pilkada, Abdul Halim Muslih dan Joko Purnomo," jelasnya. **(Aje)-f**

Merdeka Belajar Bisa Berbagai Bentuk

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 jangan menjadi kendala dalam pembelajaran, sebaliknya bisa menjadikan lebih semangat dalam pembelajaran. Selain itu, pandemi ini justru merupakan titik lompatan terlaksananya merdeka belajar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Demikian disampaikan Plt Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Prof Ir Nizam MSc DIC PhD dalam webinar bertajuk 'Paradigma Baru Pendidikan Tinggi di Era New Normal', Sabtu (6/6). Webinar diselenggarakan oleh Fakultas Teknik, Universitas Janabadra (FT UJB), dipandu moderator Ketua PPK UJB Dr Nindy Cahyo Kresnanto.

Menurut Nizam, merdeka belajar bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti pembelajaran daring (dalam jaringan-online), proyek mandiri, program relawan kemanusiaan, dan penelitian bersama dosen-peneliti. Selama pandemi, justru kegiatan-kegiatan merdeka belajar semakin meningkat. "Lebih dari 3.000 konten pembelajaran diunggah pada Sistem Pembelajaran Daring (Spada) Indonesia, dimana lebih dari 244 perguruan tinggi telah berkontribusi," katanya.

Selain itu, program relawan kemanusiaan juga meningkat pesat, terutama dalam rangka melawan pandemi. Proyek mandiri mahasiswa dosen mengalami peningkatan, seperti proyek-proyek pengembangan Alat Pelindung Diri (APD) dan berbagai alat Kesehatan, serta semakin maraknya penelitian dosen pada masa pandemi, terutama penelitian dalam rangka mengembangkan alat-alat untuk membantu mengatasi pandemi.

Nizam menggarisbawahi bahwa lesson learned yang bisa diambil selama pandemi adalah adanya adaptasi yang sangat cepat dalam pembelajaran. Work from home tidak kalah produktifnya dengan work at the office. Energi kreatif dan positif luar biasa, semangat gotong royong terlihat sangat baik selama pandemi, dan kebaikan-kebaikan selama pandemi harus tetap dijaga.

Rektor UJB, Dr Ir Edy Sriyono MT saat membuka webinar menegaskan, bahwa acara ini merupakan wujud kepedulian kampus terhadap suasana pandemi Covid-19. Webinar dihadiri lebih dari 500 peserta baik yang terkoneksi secara langsung dalam zoom cloud meeting atau yang mengikuti melalui Youtube Streaming. **(Dev)-f**

PENCAIRAN BST KEMENSOS TAHAP II Penerima Diusulkan Gunakan Data Terbaru

YOGYA (KR) - Pekan ini Bantuan Sosial Tunai (BST) dari Kementerian Sosial (Kemensos) RI tahap kedua akan cair. Penerima pada tahap kali ini pun diusulkan menggunakan data terbaru seiring berbagai masukan yang sudah disampaikan sebelumnya.

Anggota DPRD Kota Yogya Nurcahyo Nugroho, mengatakan pada Maret lalu jajaran RT, RW serta PKK sudah melakukan pendataan ulang terhadap warganya yang terdampak Covid-19. "Harapan kami data itu bisa digunakan karena perangkat di wilayah lebih memahami kondisi warganya secara aktual," jelasnya, Minggu (7/6).

Dengan data yang lebih aktual, maka penerima bantuan bisa tepat sasaran. Apalagi ada kemungkinan pemberian BST diperpanjang, tidak hanya periode April hingga Juni melainkan sampai akhir tahun atau Desember meski nominalnya dipertimbangkan.

Nurcahyo menambahkan, perluasan

penerima BST juga harus ditindaklanjuti dengan verifikasi kembali ke lapangan. "Data penerima bantuan dari pemerintah selalu kami kawal. Semoga bisa selalu update. Kami pun berterima kasih jika ada penerima bantuan yang merasa sudah mampu kemudian mengembalikan ke pemerintah," imbuhnya.

Sementara Kepala Dinas Sosial Kota Yogya Agus Sudrajat, menjelaskan pihaknya mengacu tiga aspek dalam penentuan penerima bantuan, yakni data, legalitas dan anggaran. Penerima bantuan harus sudah masuk dalam data kemiskinan baik Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) milik Kemensos maupun Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) Kota Yogya. Persoalan data itu akan berkaitan langsung dengan aspek legalitas. Sedangkan anggaran diampu oleh tiga instansi yakni pemerintah pusat, provinsi dan daerah.

Kendati demikian, Agus mengaku

sudah mengusulkan perbaikan data dari DTKS. Hasil dari penelusuran yang dilakukannya saat pencairan BST tahap pertama, terdapat sekitar 500 orang yang masuk DTKS yang tidak layak menerima bantuan. Hal itu karena ada yang sudah mendapat program reguler Kemensos, dobel nama dalam satu keluarga maupun pensiunan PNS. "Itu sudah kami usulkan untuk dihapus. Selanjutnya kami juga usulkan nama pengganti sesuai jumlah tersebut yang sudah kami jamin sebagai warga miskin kota namun tidak masuk DTKS," tandasnya.

Meski demikian, karena BST Kemensos keputusan akhirnya di tingkat pusat, pihaknya mengarahkan warga terdampak yang belum mendapat bantuan untuk mengakses program lain. Bagi pelaku pariwisata, bisa mengakses program dari Kementerian Pariwisata. Begitu juga bagi pekerja, bisa mendaftar program kartu prakerja. **(Dhi)-f**

Kadar Karbon Monoksida Semakin Berkurang

YOGYA (KR) - Kadar Karbon Monoksida (CO) di Kota Yogya sepanjang tahun ini semakin berkurang. Terutama sejak Desember 2019 hingga saat ini sepanjang pandemi virus Korona. Konsentrasi CO menjadi parameter dominan dalam nilai Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU).

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Suyana, menjelaskan CO merupakan satu di antara lima parameter utama dalam menilai kualitas udara ambien di Indonesia di samping NO2, SO2, O3 dan PM10. "Yang paling dominan ialah CO. Artinya jika konsentrasi CO pada hari tersebut rendah maka nilai ISPU Kota Yogya hari tersebut akan masuk kategori baik, demikian sebaliknya," tandasnya, Minggu (7/6).

Pada saat pandemi Covid-19, terjadi penurunan rata-rata konsentrasi harian CO Kota Yogya yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari data yang dihasilkan oleh stasiun Air Quality Monitoring System (AQMS) di DLH Kota Yogya. Alat sensor itu mampu merekam pergerakan data pencemaran udara ambien Kota Yogya secara kontinyu dan real time.

Suyana menyebut, pemasangan sensor sempat hendak dilakukan di tempat strategis seperti pusat kota. Akan tetapi membutuhkan lahan sekitar 3x4 meter persegi dengan area terbuka. "Kita sulit menemukan lokasi yang tepat. Sempat akan dipasang di Taman Pintar tapi harus ada jarak dengan pohon yang ada di sekitarnya," urainya.

Oleh karena itu, AQMS pada tahun lalu ditempatkan di kantor DLH Kota Yogya karena berbagai pertimbangan. Di antaranya tidak jauh dari Jalan Solo, rel kereta api, perkantoran, perbengkelan maupun pertokoan. Jangkauan sensor pun mencapai radius 2 kilometer, namun bergantung pada arah angin.

Suyana menambahkan, kadar CO sangat bergantung juga dari gas emisi kendaraan bermotor. Selama masa pandemi Korona aktivitas kendaraan mengalami penurunan signifikan. Meski akhir-akhir ini terjadi kenaikan volume dari sebelumnya, namun masih belum sepadat saat kondisi normal. **(Dhi)-f**

Pandemi Covid-19 Pengaruhi Ketahanan Pangan

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 telah menimbulkan persoalan serius diberbagai sektor kehidupan. Oleh karena itu, supaya ketahanan pangan bisa tetap terjaga, pemerintah dalam hal ini kementerian pertanian (Kementan), telah menyiapkan strategi. Di antaranya lewat skema penanggulangan kemungkinan adanya krisis pangan global. Seperti gerakan percepatan tanam serentak, melakukan penyediaan sarana produksi, penyediaan pembiayaan usaha pertanian dan bantuan modal usaha bagi petani skala kecil.

"Dampak adanya Covid-19 terhadap ketahanan pangan nasional maupun dunia memang berat. Untuk menghadapi masalah tersebut kebijakan yang harus dilakukan adalah mengelola pola tanam yang lebih baik terutama untuk wilayah-wilayah yang masih tersedia air yaitu segera menanam padi secara serentak," kata pengamat pertanian dari Akademi Pertanian (Apta) Yogyakarta, Supriyati MP di Yogyakarta, Minggu (7/6).

Supriyati mengungkapkan, sebaiknya dalam menanam padi dilakukan secara serentak. Karena bulan Mei dan Juni diperkirakan masih ada hujan meski sedikit, sehingga budidaya tanaman padi masih bagus. Selain itu ketersediaan sarana produksi juga harus disiapkan, bantuan modal petani dengan kredit murah seperti KUR dengan bunga yang sangat rendah juga diperlukan bagi petani untuk membiayai usaha taninya. Sisi penting lain adalah panen yang musim tanam sebelumnya bisa menjadi lumbung pangan baik tingkat desa sampai provinsi sehingga masing-masing wilayah tidak akan terjadi kekurangan pangan.

"Program diversifikasi pangan lokal juga sangat penting untuk mengurangi ketergantungan pada produksi beras. Pemanfaatan pekarangan dengan berbagai macam usaha seperti untuk sayuran, usaha lele, gurameh dan nila. Adanya diversifikasi ini diharapkan bisa membantu pemerintah untuk mencukupi pangan keluarga," terangnya. **(Ria)-f**

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53. (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 07/JUN/2020

CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	13.800	-	14.100
EURO	15.675	-	15.975
AUD	9.675	-	9.925
GBP	17.450	-	17.950
CHF	14.350	-	14.700
SGD	9.950	-	10.300
JPY	126,00	-	132,00
MYR	3.000	-	3.300
SAR	3.450	-	3.850
YUAN	1.850	-	2.100

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

PROGRAM MAGISTER & DOKTOR FAKULTAS BISNIS dan EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Akreditasi Institusi "A"

Penerimaan Mahasiswa Baru
Tahun Akademik 2020/2021

Doktor Ilmu Ekonomi
Akreditasi A

- Konsentrasi Ilmu Ekonomi, Ekonomi & Keuangan Islam, Kebijakan Publik
- Konsentrasi Manajemen, Sumber Daya Manusia, Keuangan, Pemasaran
- Konsentrasi Akuntansi, Akuntansi Keuangan, Sistem Informasi, Akuntansi Sektor Publik, Auditing

* BEASISWA BUDI dari LPDP dan BPPDN dari Kemendikbud

Magister Manajemen	Magister Akuntansi	Magister Ilmu Ekonomi
Akreditasi A	Akreditasi A	Akreditasi A
Pilihan Konsentrasi : • Manajemen Strategik • Manajemen Keuangan • Manajemen Pemasaran • Manajemen • Sumber Daya Manusia • Manajemen Keuangan Islam	Pilihan Konsentrasi : • Akuntansi Pemerintahan • Akuntansi Syaria'ah • Audit Forensik • Perpajakan	Pilihan Konsentrasi : • Ekonomi & Keuangan Islam • Kebijakan Publik

* Dual Degree dengan The University of Western Australia (UWA) sudah mendapatkan ijazah DTKI Nomor: T/937/C/CS/KS.00.02/2019

Link Formulir Pendaftaran : http://s.id/daftar_pmd

*pembelajaran full daring selama Covid-19 | Akhir Pendaftaran: 30 Juni 2020